

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Perkembangan kedudukan partai politik di Indonesia sangatlah bergantung kepada dinamika demokrasi yang terjadi. Pada saat orde lama, perkembangan partai politik hampir didominasi kepada hal negatif, karena dinamika demokrasi yang terjadi pada waktu itu mengarah kepada langgam otoritarian. Sama seperti orde lama, pada masa orde baru dinamika ketatanegaraan yang terjadi juga dikonsepsikan untuk berwatak otoriter, sehingga hak-hak politik masyarakat, termasuk di dalamnya kedudukan partai politik diperlemah sedemikian rupa, bahkan cenderung hanya menjadi legitimasi bagi kebijakan pemerintah. Barulah setelah reformasi, yang ditandai dengan perbaikan sistem demokrasi, perkembangan partai politik mengarah kepada hal yang positif, yakni kedudukannya yang begitu besar dalam pemerintahan.

2. Bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dari perkembangan partai politik disetiap periodisasinya. *Pertama* adalah Undang-Undang

Dasar. *Kedua* adalah peranan militer. Dan *ketiga* adalah watak dari konfigurasi politik yang ada disetiap periodisasi tersebut.

5.2 Saran

1. Diperlukan konsistensi kita sebagai sebuah bangsa untuk mempertahankan langgam pluralisme liberal, karena hanya dengan pola seperti ini esensi dari demokrasi dapat tercapai sehingga partai politik dapat bekerja sebagaimana dengan fungsinya.